**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah Proses Pembahasan Hasil Study Kasus Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Nyeri dan Gangguan Persepsi Sensori Visual Pada Penderita Glaukoma Di Ruang 20 RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, maka pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran dengan harapan bisa menambah dan meningkatkan mutu pelayanan dilahan praktik. Adapun kesimpulan dan saran tersebut adalah sebagai berikut:

**5.1 Kesimpulan**

Dari hasil proses keperawatan di atas dapat disimpulkan bahwa pada subyek 1 dan subyek 2 (Ny. D dan Tn. N) sama-sama memiliki latar belakang penyakit metabolik yaitu diabetes militus, hal ini sesuai antara teori yang menyatakan bahwa salah satu faktor resiko terjadinya glaukoma adalah penyakit penyakit metabolik. Terdapat kesesuaian pada Proses Keperawatan baik secara teori ataupun praktik yang dimulai dari Pengkajian, Diagnosa, Intervensi, Implementasi hingga Evaluasi Keperawatan. Demikian pula dengan diagnosa keperawatan yang dimunculkan, ditemukan kesesuaian antara teori dan praktik yaitu : Nyeri dan Gangguan Persepsi Sensori Visual.

PPA (Profesional Pemberi Asuhan) baik perawat, medis, nutrisionist dan farmasis bekerja secara optimal sesuai dengan format asuhan masing masing profesi yang telah disediakan dan berdasarkan Standar Prosedur Operasional yang sudah ditentukan, dengan tingkat performance yang berbeda tergantung jumlah pasien dan jenis program tindakan yang akan dilakukan di masing masing tim.

87

88

Proses pelaksanaan Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Nyeri dan Gangguan Persepsi Sensori Visual Pada Penderita Glaukoma Di Ruang 20 Penyakit Mata RSUD Dr. Saiful Anwar Malang ini sudah sesuai dan dilakukan berdasarkan SPO yang telah ditetapkan.

**5.2 Saran**

**5.2.1 Bagi Institusi Rumah Sakit**

Perlu dilakukkan adanya telaah dan up date terkait dengan format pengkajian keperawatan yang ada, guna untuk mengikuti proses ilmu keperawatan yang terus berkembang.

**5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan dan penyusunan karya tulis ini, baik dari sisi kurangnya literatur, terbatasnya jumlah kasus dan responden, serta keterbatasan waktu penelitian. Ungkapan nyata perasaan sedih klien glaukoma yang mengalami penurunan penglihatan merupakan masalah yang serius Sehingga penulis berharap peneliti selanjutnya dapat mengambil judul Karya Tulis Ilmiah tentang Gambaran Psikologis Klien Dengan Glaukoma Yang Mengalami Gangguan Persepsi Sensori Visual.